

**PENERAPAN SISTEM E-FAKTUR PAJAK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP)
DALAM PELAPORAN SPT MASA PPN DI KPP PRATAMA PADANG
DUA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

NIA RAHMADANI

NIM. 20233064 / 2020

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

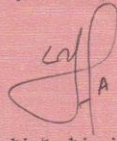
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN SISTEM E-FAKTUR PAJAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) DALAM PELAPORAN SPT
MASA PPN DI KPP PRATAMA PADANG DUA**

Nama : Nia Rahmadani
Nim : 20233064
Program Studi (DII) : Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh:
Koordinator Program Studi Diploma III
Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE,MM
NIP.198401072009122003

Disetujui Oleh :
Pembimbing Tugas Akhir



Abel Tasman, SE,MM
NIP. 198107112010121003

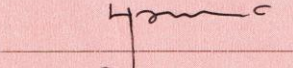
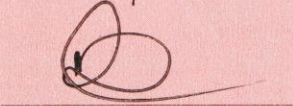
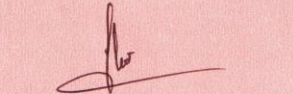
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN SISTEM E-FAKTUR PAJAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) DALAM PELAPORAN SPT
MASA PPN DI KPP PRATAMA PADANG DUA

Nama : Nia Rahmadani
Nim : 20233064
Program Studi (DII) : Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Nama	Timi Penguji	Tanda Tangan
1. Abel Tasman, SE,MM	(Ketua)	
2. Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
3. Mike Yolanda, SP, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Rahmadani
Tahun Masuk/NIM : 2020 / 20233064
Tempat / Tgl. Lahir : Bukit Putus Dalam / 22 September 2002
Program Studi : Manajemen Pajak
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Bukit Putus Dalam, kel. Lagan hilir punggasan, kec. Linggo sari baganti, kab. Pesisir selatan
Judul Tugas Akhir : Penerapan Sistem E-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Dalam Melaporkan SPT Masa PPN Di KPP Pratama Padang Dua

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atas diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan,



Nia Rahmadani

NIM. 20233064

ABSTRAK

Nia Rahmadani : Penerapan Sistem E-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Dalam Pelaporan SPT Masa PPN Di KPP Pratama Padang Dua

Pembimbing : Abel Tasman, S.E,M.M

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua yang beralamat di Jl. Koto Marapak No.49 Olo, kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Dalam pelaporan SPT Masa PPN menggunakan sistem E-Faktur pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menceritakan suatu fakta, fenomena-fenomena, gejala, peristiwa yang didapat dilapangan yang terjadi pada saat sekarang. Data dikumpulkan melalui wawancara dan juga diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada pada KPP Pratama Padang Dua.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan penerapan sistem E-Faktur pajak oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang terdaftar di KPP Pratama Padang Dua mendatangkan manfaat dan memberikan kemudahan kepada PKP sehingga dapat meningkatkan kepatuhan PKP dalam pelaporan SPT Masa PPN. Pada tahun 2018-2022 rata-rata tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) dalam pelaporan SPT Masa PPN dengan diterapkannya sistem E-Faktur sebesar 70,26% yang termasuk dalam kategori skor standar kepatuhan “Cukup Patuh”. Hasil penelitian ini didukung juga oleh persentase target dan realisasi penerimaan PPN yang persentase realisasi penerimaannya melebihi target yakni sebesar 157,11% pada tahun 2022.

Kata Kunci : E-Faktur Pajak, Kepatuhan PKP, SPT Masa PPN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *rabbi'l'alam*, atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Sistem E-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Dalam Pelaporan SPT Masa PPN Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua” dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk menyelesaikan perkuliahan Diploma III (D-III) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) program studi Manajemen pajak di Universitas Negeri Padang dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dalam pembuatan Tugas Akhir (TA) ini, disadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Tugas Akhir (TA) dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini ingin disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat rahmat-Nya dalam penulis Tugas Akhir ini.
2. Almh. **Sani**, seseorang yang biasa penulis sebut ibu, yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada tara. Semua kisah tentang ibu akan selalu melekat dalam ingatan penulis. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini dengan menyelesaikan karya tulis sederhana ini, walaupun tanpa kehadiran ibu disisi penulis namun ibu selalu ada di hati penulis.
3. Kakak tercinta dan tersayang, yakni **Efrizal** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis serta menjadi motivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
4. Bapak **Prof. Ganefri, Ph, D** selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak **Prof. Perengki Susanto, SE, M.SC, PH.D** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu **Chichi Andriani, SE, MM**, selaku koordinator program studi DIII Manajemen Pajak.

7. Bapak **Abel Tasman, S.E, M.M** selaku dosen pembimbing tugas akhir. Yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Bapak/ Ibu **Dosen tim penguji** yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
9. Ibu **Mike Yolanda, S.P, M.M** selaku dosen pembimbing akademik.
10. Bapak/ Ibu **Dosen dan karyawan** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
11. Seluruh karyawan KPP Pratama Padang Dua yang telah memberikan penulis waktu dan kesediaannya untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. **Ranjes Prayoga** yang sudah menemani penulis dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini, mengingatkan penulis untuk selalu bersyukur dan selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Sahabat-sahabat penulis yakni Widia Oktavia, Yusita Afrianti, Rafikha Putry dan Regina Rahma Putri yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023



Nia Rahmadani

NIM. 20233064

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	6
B. Pajak.....	10
1. Wajib Pajak.....	10
2. Fungsi Pajak.....	12
3. Objek Pajak.....	12
4. Sistem Pemungutan Pajak.....	13
5. Hambatan Pemungutan Pajak	14
C. Faktur Pajak Elektronik (E-Faktur Pajak).....	14
1. Kewajiban Pembuatan e-Faktur	17
2. Dasar Hukum e-Faktur Pajak.....	19
3. Manfaat e-Faktur Pajak.....	20
4. Sertifikat Elektronik.....	21
D. Kepatuhan Wajib Pajak.....	23
E. Pengusaha Kena Pajak (PKP)	24
F. Surat pemberitahuan (SPT) Masa PPN.....	25
1. Pengertian Surat pemberitahuan (SPT) Masa PPN.....	25
2. Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT)Masa Pajak PPN.....	25

3. Jenis Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai.....	26
4. Penyetoran dan Pelaporan Surat pemberitahuan (SPT)Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Bentuk Penelitian	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	30
C. Rancangan Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Tahapan Penelitian.....	31
3. Objek Penelitian.....	33
4. Sumber Data	33
D. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
1. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang Dua	35
2. Visi dan Misi KPP Pratama Padang Dua.....	35
3. Lokasi KPP Pratama Padang Dua.....	36
4. Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua	36
5. Logo Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua	37
6. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua	38
7. Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua.....	43
B. Hasil.....	44
1. Analisis Penerapan sistem e-faktur pajak pada PKP Terdaftar	44
2. Analisis Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Dalam Pelaporan SPT Masa PPN	44
C. Pembahasan	48
1. Pembahasan Penerapan Sistem e-Faktur Pajak pada PKP Terdaftar.....	48
2. Pembahasan Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dalam Pelaporan SPT Masa PPN.....	53

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rasio Kepatuhan PKP Dalam Pelaporan SPT Masa PPN 1111 tahun 2018-2022	3
Tabel 2. Perbedaan Faktur Pajak Manual dan Faktur Pajak berbasis Elektronik	16
Tabel 3. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Padang Dua	39
Tabel 4. Jumlah PKP terdaftar dan PKP Pengguna E-faktur	44
Tabel 5. Rasio Tingkat Kepatuhan.....	46
Tabel 6. Rasio Kepatuhan PKP Dalam Pelaporan SPT Masa PPN 1111	46
Tabel 7. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) KPP Pratama Padang Dua (dalam rupiah)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua	37
Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian	62
2. Surat Balasan izin Penelitian.....	63
3. Data Kebutuhan Penelitian.....	64
4. Pedoman Wawancara.....	66
5. Dokumentasi Wawancara	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang ditandai dengan maraknya kegiatan usaha di seluruh sektor perekonomian memberikan dampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat yang diikuti dengan peningkatan konsumsi masyarakat. Meningkatnya konsumsi masyarakat tersebut menjadi sumber potensial untuk menambah penerimaan negara dari sektor pajak. Salah satu sumber pemasukan dari sektor pajak yang berhubungan dengan tingkat konsumsi masyarakat adalah dari penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikenakan secara tidak langsung atas konsumsi dalam negeri. Masyarakat yang mengonsumsi barang dan atau jasa kena pajak secara tidak langsung telah membayar pajaknya kepada negara, karena PPN sudah termasuk dalam harga pembelian barang tersebut.

Langkah pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan dimulai dengan melakukan reformasi perpajakan (*Tax Reform*) secara menyeluruh pada tahun 1983, dan sejak saat itulah Indonesia menganut *self assessment system* dalam pemungutan pajak, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009. Berbeda dengan sistem pemungutan pajak sebelumnya, yaitu *official assessment system*, *self assessment system* memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan seluruh pajak yang menjadi kewajibannya. *Self assessment system* juga dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri (Allolayuk, 2018).

Pada tahun 2014 Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan modernisasi sistem perpajakan mengenai faktur pajak yang sebelumnya dibuat secara manual diubah menjadi faktur pajak berbasis elektronik.

Melalui system aplikasi Elektronik Faktur (E-Faktur) ini, para pelaku usaha diberi kemudahan dalam pemungutan Pajak dan pengecekan transaksi sekaligus proteksi bagi Pengusaha Kena Pajak dari pengkreditan pajak masukan yang tidak sesuai ketentuan. Peluncuran sistem E-Faktur pajak ini dilakukan secara bertahap, dan puncaknya pada tahun 2016 diberlakukan untuk seluruh Pengusaha Kena Pajak (PKP) (Nurtin, 2021).

Aplikasi e-Faktur ini ditujukan untuk PKP dalam memenuhi kewajibannya dalam melaporkan SPT Masa PPN. E-faktur merupakan faktur pajak yang dijadikan sebagai bukti pungutan PPN yang dibuat oleh PKP secara elektronik yang diatur dalam peraturan DJP. Sistem aplikasi e-faktur dilengkapi dengan petunjuk penggunaan (*manual user*) yang merupakan satu kesatuan dengan aplikasi tersebut. Dengan pemberlakuan penggunaan e-Faktur ini maka nomor seri faktur fiktif pasti tertolak di aplikasi e-Faktur karena pemberian nomor seri faktur pajak harus melalui tahapan validasi yang ketat, baik dari registrasi ulang PKP dan penerbitan e-Nofa (Elektronik Nomor Faktur), dalam e-Faktur juga diterapkan QR-Code. QR-Code adalah sebuah kode yang berisi tentang informasi transaksi dari PKP. Tujuan diluncurkannya sistem e-faktur pajak oleh DJP yaitu untuk memberikan kemudahan kepada PKP dalam melakukan kewajiban perpajakannya sehingga akan menciptakan peningkatan kepatuhan PKP terutama dalam melaporkan SPT Masa PPN (Anggraini, 2020).

Fenomena kepatuhan PKP dalam Pelaporan SPT Masa PPN 1111 setelah diterapkannya e-Faktur cenderung mengalami penurunan presentase kepatuhan yang telah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rasio Kepatuhan PKP Dalam Pelaporan SPT Masa PPN 1111 tahun 2018-2022

Tahun Pajak (1)	PKP Terdaftar (Orang/badan) (2)	SPT Masa	SPT Masa PPN	Persentase Kepatuhan (5)
		PPN 1111 Yang Diterima (Dalam SPT) (3)	1111 Yang Seharusnya Diterima (Dalam SPT) (4)= (2) X 12	
2018	1.770	15.514	21.240	73,04%
2019	1.895	16.525	22.740	72,67%
2020	2.041	16.534	24.492	67,51%
2021	2.170	17.958	26.040	68,96%
2022	2.277	18.887	27.324	69,12%

Sumber : Seksi Penjamin Kualitas Data KPP Pratama Padang Dua, data diolah penulis,2023

Setelah diberlakukannya kebijakan e-faktur di KPP Pratama Pratama Padang Dua presentase kepatuhan PKP dalam melaporkan SPT Masa PPN cenderung mengalami penurunan, di dalam tabel terlihat bahwa terdapat peningkatan pada tahun 2021 dan tahun 2022 tetapi tidak signifikan, hanya sekitar 0,16%, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya mengalami penurunan dari 73,04% ditahun 2018 hingga 67,51% di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak PKP yang belum patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu melaporkan SPT Masa PPN.

Mengingat kepatuhan merupakan faktor penting bagi penerimaan pajak, untuk itu perlu dikaji lebih lanjut mengenai kepatuhan pengusaha kena pajak dalam pelaporan SPT Masa PPN dengan diterapkannya sistem E-Faktur. Maka dalam penelitian ini penulis memilih judul : **PENERAPAN SISTEM E-FAKTUR PAJAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP) DALAM PELAPORAN SPT MASA PPN DI KPP PRATAMA PADANG DUA**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana penerapan Sistem E-Faktur pajak pada PKP yang terdaftar di KPP Pratama Padang Dua ditinjau dari aspek kemudahan dan kemanfaatan ?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dalam pelaporan SPT masa PPN dengan adanya sistem E-Faktur pajak di KPP Pratama Padang Dua ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di bahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk menganalisis penerapan Sistem E-Faktur pajak pada PKP yang terdaftar di KPP Pratama Padang Dua ditinjau dari aspek kemudahan dan kemanfaatan.
2. Untuk menganalisis tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak dalam pelaporan SPT masa PPN dengan adanya sistem E-Faktur pajak di KPP Pratama Padang Dua

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang “Penerapan Sistem E-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Dalam Pelaporan SPT Masa PPN Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua”.

b. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, informasi, bacaan, serta referensi di bidang perpajakan bagi pihak yang berminat terhadap topik penelitian tersebut.

c. Bagi Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Padang Dua

Diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Dua terutama dalam meningkatkan penerimaan pajak dan kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV mengenai “Penerapan Sistem e-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Dalam Pelaporan SPT Masa PPN Pada KPP Pratama Padang Dua”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan penerapan sistem e-faktur pajak yang dilakukan oleh PKP yang terdaftar sudah berjalan dengan baik karena dapat memberikan kemanfaatan beserta kemudahan bagi PKP dalam Pelaporan SPT Masa PPN.
2. Tingkat kepatuhan PKP dalam melaporkan SPT Masa PPN dengan diterapkannya E-faktur dapat dilihat dari jumlah PKP terdaftar dan jumlah SPT Masa PPN yang diterima meningkat, dengan rata-rata presentase kepatuhan PKP pada tahun 2018-2022 sebesar 70,26% yang termasuk kedalam kategori skor standar kepatuhan “cukup patuh”. Dapat juga dilihat dari presentase target dan realisasi penerimaan pajak PPN presentasenya telah mencapai 157,11% pada tahun 2022.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV mengenai “Penerapan Sistem e-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Dalam Pelaporan SPT Masa PPN Pada KPP Pratama Padang Dua”, maka penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi KPP Pratama Padang Dua
 - a) KPP Pratama Padang Dua disarankan untuk lebih aktif lagi dalam program sosialisasi e-faktur kepada Pengusaha Kena Pajak, tidak hanya dilakukan pada tahap awal membuat atau menggunakan e-

Faktur saja akan tetapi setiap bulan atau setiap tiga bulan agar dapat mengetahui apa saja kendala PKP dalam menjalankan aplikasi E-Faktur secara berkala dan bisa diberikan solusi untuk kendala yang di alami tersebut seperti kendala jaringan dan server yang sering kali *down* pada saat waktu Pelaporan SPT Masa PPN.

- b) Memberikan pelayanan terbaik dengan selalu mengevaluasi perbaikan kinerja dan kualitas aparatur pegawai perpajakan terutama pegawai yang menangani langsung masalah yang dihadapi wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahya, A. (2016). *Aplikasi Model TAM Pada Penggunaan E-Newspaper di kota Denpasar*. 6, 1485–1512.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Ferda, Ahmet, Serkan Benk, and Tamer Budak. 2011. *The Acceptance of Tax Office Automation System (VEDOP) By Employees: Factorial Validation of Turkish Adapted Technology Acceptance Model (TAM)*. *International Journal of Economics andFinance*, Vol. 3, No. 6, pp: 107-116.
- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem Kkn Online Dengan Pendekatan Tam. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.313>
- Kevin Lintang, et al. (2017) “Analisis Penerapan e-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak untuk Pelaporan SPT PPN Pada KPP Pratama Manado, Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017.
- Mardiasmo, (2006). *Perpajakan*, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018) *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nabila Anggraini,(2020) “Analisis Penerapan e-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak untuk Pelaporan SPT PPN Pada KPP Pratama Depok Cimanggis”.
- Noviarni, E. (2017). Analisis adopsi layanan internet banking oleh nasabah perbankan di pekan baru (Technology Acceptance Model).*Jurnal Al-Iqtishad* .10. 26. 10.24014/Jiq.V10i1.3111., 10, 26.
- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia